

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian model pembelajaran *direct instruction* berbantuan video interaktif pada mata pelajaran perawatan kulit kepala dan rambut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan model pembelajaran *direct instruction* dapat dilihat dari hasil validasi ahli materi dengan rata rata skor total keseluruhan 3,9 dengan kategori “baik”. Hasil validasi ahli desain pembelajaran dengan rata rata skor total keseluruhan 4,55 dengan kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil dari data tersebut, pengembangan model *direct instruction* dapat dikategorikan sangat baik atau layak
2. Untuk mengetahui kelayakan model pembelajaran *direct instruction* didapati dengan hasil belajar siswa dengan rata rata nilai siswa sebelum menerima materi pelajaran perawatan kulit kepala dan rambut dengan model pembelajaran *direct instruction* atau tes kemampuan awal (*pre test*) adalah 49,4 sedangkan rata rata nilai siswa sesudah menerima materi perawatan kulit kepala dan rambut dengan model pembelajaran *direct instruction* berbantuan video interaktif adalah sebesar 76,1 dengan peningkatan yang terjadi sebesar 26,7 antara perlakuan *pre test* dan perlakuan *post test*. Dilihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa

adanya peningkatan hasil belajar setelah dilakukan model pembelajaran *direct instruction* pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan.

## 5.2 Implikasi

Penerapan model pembelajaran *direct instruction* ini dapat diterapkan tiap mata pelajaran baik teori maupun praktikum. Model pembelajaran *direct instruction* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui 5 fase yang tersusun sesuai dengan sintak *direct instruction*. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil dari penelitian ini juga penelitian lain yang dilakukan oleh Elistina (2017) pada penelitiannya yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Berbantuan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 5 Basi Kecamatan Basidondo Tolitoli*.

Melalui penelitiannya didapati bahwa *direct instruction* (pembelajaran langsung) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 5 Basi kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli semester 2 tahun pelajaran 2013/2014, hal ini dibuktikan oleh kenaikan hasil belajar IPA yang terdiri dari kenaikan persentase ketuntasan belajar IPA dari siklus 1 yaitu 83,3%, dan siklus 2 naik menjadi 93,3 %. Peningkatan skor rata-rata yakni pada siklus 1 dari 69,5 dan pada siklus 2 naik menjadi 75,7. Hasil belajar IPA yang dicapai

siswa telah melebihi indikator yang ditetapkan yaitu  $\geq 75\%$  dari seluruh siswa yang ada secara klasik telah tuntas dengan KKM  $\geq 65$ .

### 5.3 Saran

Setelah dilakukan penelitian ini dan berlandaskan melalui pelaksanaan, pembahasan serta kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Melalui banyaknya model pembelajaran yang ada saat ini diharapkan guru atau tenaga pendidik dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pelajaran dan kebutuhan siswa
2. Sebaiknya guru menyusun model pembelajaran semenarik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai dan siswa mendapatkan pengetahuan serta nilai yang maksimal.
3. Diharapkan guru dapat membuat dan merancang sendiri media yang akan digunakan untuk pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan belajar siswa agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan siswa lebih mudah memahami materi.